



MODEL PENGELOLAAN ADMINISTRASI SEKOLAH BERBASIS SIM PAKET APLIKASI SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN MUTU PELAYANAN PENDIDIKAN

Sri Purwaningsih ✉

Prodi Pendidikan Ekonomi, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Januari 2012
Disetujui Februari 2012
Dipublikasikan Agustus 2012

Keywords:
SIM-PAS
School administration
Quality of education

Abstrak

Paket Aplikasi Sekolah (PAS) merupakan program disekolah dimaksudkan untuk membantu aktifitas sekolah, kaitannya dengan pengelolaan administrasi dengan menggunakan komputer., ditujukan untuk pengelolaan layanan pendidikan di SMA, dikembangkan sesuai kebutuhan sekolah yang akan memberikan dukungan yang positif terhadap pelaksanaan pengelolaan layanan pendidikan di SMA. Tujuan penelitian yang dilaksanakan di SMA Negeri I Pati adalah untuk mengetahui pengelolaan administrasi sekolah berbasis SIM-PAS dalam rangka meningkatkan mutu layanan pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi khusus. Teknik yang dipergunakan untuk mengumpulkan data berupa wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Analisis dan pengelolaan data dilakukan dengan cara: (1) reduksi data, (2) penyajian data dan (3) verifikasi data, untuk menjamin validitas data dilakukan triangulasi yang dilakukan dengan menggunakan metode dan sumber data. Kesimpulan dari penelitian menunjukkan bahwa (1) Perencanaan telah dilaksanakan dengan berpedoman pada tahapan-tahapan pengelolaan. Saran penelitian sebaiknya lebih meningkatkan bimbingan dan motivasi, perlu penambahan fitur-fitur, Rekomendasi pengelolaan Administrasi Sekolah berbasis Sistem Manajemen Informasi Paket Aplikasi

Abstract

Paket Aplikasi Sekolah (PAS) is a program purposed to help the school activities which relate to the administration based computerization for the management service in high school, developed accord with school needs which gives support to the application of education service management in high school. The objective of the research which held in SMA N 1 Pati is to find out the school administration management based SIM-PAS for improving the education quality service. This research uses quantitative approach with the plan of case study. The collecting data technique uses interview, observation, and documentation study. The method of data analysis and management are : (1) data reduction, (2) data presentation and (3) data verification. To guarantee the validity, triangulation which uses sources is used . The research shows that (1) The planning has been guided by the management steps. The suggestion of the research emphasizing in improving the counseling and motivation, adding some features and the recommendation of PAS based application package of information management system.

© 2012 Universitas Negeri Semarang

Pendahuluan

Era globalisasi sudah terjadi, tuntutan masyarakat terhadap mutu pelayanan dari waktu ke waktu semakin tinggi. Seiring dengan kemajuan teknik informatika telah memberi pengaruh positif bagi perubahan pola pikir dan kegiatan pendidikan yang mulai berorientasi pada aspek kemudahan-kemudahan dalam melakukan aktivitasnya, cenderung ke arah penggunaan sarana informasi yang lebih modern. Inovasi atau perubahan tersebut dilakukan untuk dapat meningkatkan mutu pelayanan

Direktorat Pembinaan SMA pada tahun 2002 telah menyelenggarakan workshop yang bertema "Sosialisasi Sistem Informasi Pendidikan Menengah Atas (SI_SMA)" dengan mengundang dinas-dinas pendidikan tingkat propinsi seluruh Indonesia. Salah satu yang dihasilkan berupa gagasan untuk membangun sistem informasi manajemen pendidikan tingkat sekolah yang dinamai Paket Aplikasi Sekolah (PAS), Untuk mendapatkan gambaran perubahan dari waktu ke waktu perlu dilakukan pencatatan yang teratur dan berkesinambungan dengan sistem yang baku dalam satu sistem, agar pencatatannya lebih akurat dan benar sesuai dengan yang diharapkan, diperlukan tenaga administrasi yang trampil dan mengetahui apa yang menjadi tugasnya.

Di SMAN 1 Pati adalah salah satu sekolah yang telah melaksanakan Paket Aplikasi Sekolah, bahkan semua kegiatan terintegrasi PAS, Hal tersebut diatas kemungkinannya dapat dicari informasi sehingga memberikan motivasi pada sekolah lain untuk melaksanakannya; agar dapat meningkatkan mutu layanan, Sehingga judul yang telah ditetapkan adalah "Model Pengelolaan Administrasi Sekolah Berbasis Sistem Informasi Manajemen Paket Aplikasi Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Pelayanan Pendidikan" (Studi kasus di SMA N 1 Pati)

Fokus penelitian tersebut selanjutnya adalah: Bagaimana Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi yang dapat untuk mengetahui dukungan dan hambatan dalam pengelolaan administrasi Sekolah berbasis SIM PAS dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan? Sedangkan tujuan dalam penelitian adalah Mengetahui Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi yang dapat untuk mengetahui dukungan dan hambatan administrasi sekolah berbasis SIM PAS dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan

Sebagaimana yang telah diterangkan diatas maka dengan menggunakan PAS – SMA, administrasi sekolah akan sangat terbantu khu-

susnya: 1) Dalam pendataan, pelaporan, dan pelayanan data dan informasi tentang sekolahnya terutama untuk kepentingan dan kemudahan sekolah itu sendiri dan 2) Apabila pihak luar membutuhkan informasi data, baik dari dinas setempat atau dari pusat tinggal ngirim lewat Email ataupun permintaan dari orang tua siswa atau masyarakat, dapat dengan mudah mengaksesnya tak usah datang ke sekolah cukup dengan SMS sehingga menghemat waktu dan biaya. 3) Perlu dicatat bahwa dengan menggunakan PAS-SMA, standarisasi prosedur operasional dan keseragaman pelaporan baik intern maupun ekstern dapat terbentuk secara nasional karena setiap sekolah SMA mengacu pada paling tidak satu acuan yang sama sehingga akan mampu dalam mewujudkan sekolah mandiri. 4) Data yang dibutuhkan dapat dengan mudah, cepat, akurat. 5) memenuhi harapan Dit. Pembinaan SMA Permendiknas no.19 th 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan

Pengelolaan Administrasi dengan berbasis Sistem Informasi Manajemen Paket Aplikasi Sekolah menggunakan prinsip-prinsip dasar manajemen dan tahapan dalam pengelolannya sebagai berikut: (1) Tahap penyusunan perencanaan pengelolaan yang didasarkan pada kebutuhan pengelolaan, (2) Tahap pengorganisasian yaitu penyusunan struktur organisasi dan tata kerja pelaksanaan pengelolaan, (3) Tahap pelaksanaan / implementasi dari perencanaan / program pengelolaan, dan adanya koordinasi dalam pelaksanaan pengelolaan dan (4) Tahap evaluasi pelaksanaan pengelolaan. Keberhasilan manajemen peningkatan mutu suatu lembaga seharusnya melahirkan rasa kebanggaan dan kesempatan untuk berkembang bagi orang-orang didalamnya (Staf dan klien) sehingga mereka merasa sebagai pemilik (ikut memiliki) perwujudan tujuan lembaga bersama dan diantara semua karyawan.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk kata-kata dan gambar, kata-kata disusun dalam kalimat, misalnya kalimat hasil wawancara antara peneliti dengan informan. Moleong (1992: 6) menyatakan penelitian kualitatif adalah "Penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan. Sesuai dengan Judul penelitian yaitu Model Pengelolaan Administrasi Sekolah Berbasis Sistem Informasi Manajemen Paket Aplikasi Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Pelayanan Pendidikan

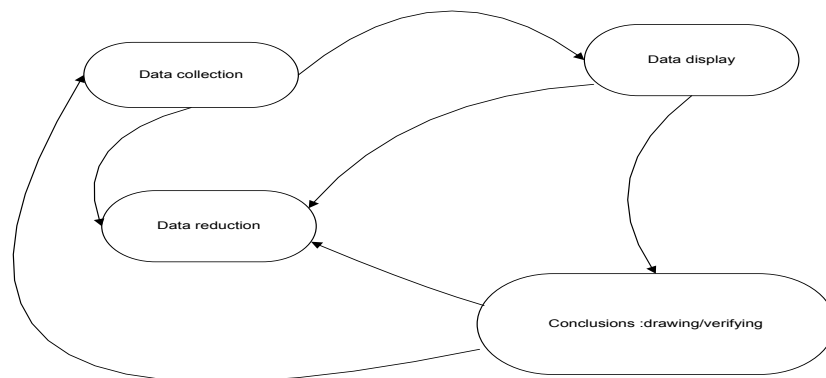
kan, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus.

Pelaksanaan penelitian ini difokuskan pada pengelolaan: 1) administrasi kepegawaian (PAS-Administrasi kepegawaian) yang terdiri dari guru termasuk kepala sekolah dan tenaga administrasi, 2) administrasi kesiswaan adalah menangani pembentukan data awal siswa yang dapat diakses melalui PAS dan 3) administrasi keuangan yang terdiri dari mata anggaran dan jenis pembayaran. Selanjutnya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari informan. Sugiyono (2009: 15) menyarankan penelitian studi kasus yang paling baik disajikan; dalam hal ini merupakan langkah yang sistematis yang dinamakan “*snowball sampling technique*”, unite data yang dipilih makin lama makin terarah sejalan dengan makin terarahnya fokus penelitian. Lokasi Penelitian mengambil lokasi di SMA N 1 Pati Sekolah RSBI yang beralamat jalan Panglima Sudirman no. 24 Pati. Biklen, (1982: 3), Disamping itu rancangan studi kasus banyak memiliki kelebihan antara lain : (1) bersifat luwes, (2) menjangkau dimensi sesungguhnya dari topik yang diselidiki, (3) bias dilaksanakan secara praktis. Rancangan studi kasus dalam penelitian kualitatif banyak ragamnya, namun demikian memiliki prosedur yang sama. Data dan sumber data yang dikumpulkan melalui penelitian ini adalah yang sesuai dengan fokus penelitian yaitu yang berkaitan dengan kegiatan pengelolaan administrasi sekolah berbasis Sistem Informasi Manajemen Paket Aplikasi Sekolah untuk meningkatkan mutu pelayanan pendidikan. Di SMA N 1 Pati. Jenis data dalam penelitian dibedakan menjadi dua: (1) data primer dan (2) data sekunder.

Teknik pengumpulan data. Ada tiga yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam

penelitian ini yaitu : (1) wawancara bersama informan dari mulai kepala sekolah, wakil kepala sekolah admin Kepala TU, guru, komite dan siswa, (2) observasi, mengamati sarana baik perangkat ataupun ruang tempat server serta (3) dokumentasi. SK, Hasil lporan, buku pedoman dan lainlain. Untuk menetapkan keabsahannya (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan keabsahan didasarkan yang digunakan, derajat kepercayaan yaitu Triangulasi, dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat tiga triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu (Sugiyono 2009: 372). menggunakan dua dari tiga; yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi teknik pengumpulan data. Pada saat wawancara peneliti melakukan analisis terhadap jawaban dari informan, bila terasa belum memuaskan, maka akan dilanjutkan diberikan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu sampai diperoleh data yang dianggap kredibel. Menurut Huberman (1992: 16) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisa data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisa data yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing / verification*. Agar data diperoleh dalam penelitian ini dapat dijamin keterpercayaan Proses analisis model interaktif dapat digambarkan pada Gambar 1.

Tiga alur kegiatan itu adalah: (1) reduksi data, (2) penyajian data (*data display*) dan (3) penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*) atau *verifikasi*, dilakukan dengan bentuk interaktif dengan proses pengumpulan data (*data collecting*) sebagai suatu siklus. Penyajian data yang diperoleh beru-



Gambar 1. Komponen Analisis data (interactive model)

Sumber: Sugiyono (2009: 338)

pa kata-kata, kalimat-kalimat, atau paragraf-paragraf baik dari penuturan informan, maka agar dapat tersaji dengan baik dan mudah dicari atau ditelusuri kembali kebenarannya maka dibawah satuan data yang dikutip tersebut diberi label atau notasi tertentu. Pertimbangan Etika peneliti harus menghormati, mematuhi dan mengindahkan nilai-nilai. Agar tidak terjadi benturan nilai, konflik, frustrasi dan sebagainya, untuk menjaga kemurnian dalam pengumpulan data. Oleh karena itu peneliti menyesuaikan diri serta membaca situasi untuk sementara menerima yang ada di dalam masyarakat latar penelitian. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap yang ditempuh dalam melaksanakan penelitian ini meliputi: 1) tahap persiapan; peneliti akan menyusun proposal penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing yang telah ditunjuk oleh UNNES, mengikuti seminar proposal, dan mengurus surat izin penelitian dikeluarkan oleh Asisten Direktur I Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang, tanggal 25 maret 2011 dengan surat nomor: 1752/H37.2/PG/2011 yang ditujukan kepada kepala SMA N 1 Pati Jl. Panglima Sudirman No. 24 kabupaten pati. 2) tahap pelaksanaan, Kegiatan yang dilakukan melalui wawancara meliputi: (1) membuat daftar pedoman wawancara, (2) melakukan Tanya jawab, (3) merekam dengan menggunakan Cassette Recorder TCM-150, (4) mencatat dilembar catatan lapangan, (5) membuat transkrip wawancara. Observasi meliputi: (1) mengamati server sarana terlaksananya SIM PAS, (2) melihat panduan PAS, (3) mengamati pengentrian data. Dokumentasi antara lain adalah SK penunjukan tim PAS, panduan PAS, Laporan dari hasil kegiatan misalnya print out data siswa, data pegawai, data laporan pembayaran siswa, buku pedoman PAS, Struktur Organisasi Sekolah, struktur organisasi tim PAS dan lain-lain, baik berupa dokumen tertulis, maupun foto. dan 3) tahap pembuatan laporan. memakan waktu lebih kurang 3bulan terhitung sejak melaksanakan kegiatan penelitian, data-data yang diperoleh dari lapangan tersebut dikumpulkan dan disusun sesuai kebutuhan tujuan penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Perencanaan Pengelolaan Administrasi Sekolah berbasis Sistem Informasi Manajemen Paket Aplikasi Sekolah Yang Dapat Meningkatkan Mutu Pelayanan Pendidikan. langkah-langkahnya diawali dengan sosialisasi pada warga sekolah mulai dari guru, karyawan, siswa serta orang tua wali murid. Agar warga sekolah mengetahui

program yang harus dilaksanakan oleh sekolah, adapun materi yang diberikan dalam sosialisasi, tentang apa pengertian PAS?, bagaimana dan untuk apa PAS itu?, Berikutnya melalui tahapan pengelolaan yang didasarkan atas assessment kebutuhan kegiatan pelatihan yaitu (a) identifikasi kebutuhan pelatihan, kebutuhan yang diperlukan dalam pelatihan adalah administrasi mulai dari pembuatan SK sampai, pembentukan panitia, penjadwalan dll (b) menentukan tujuan pengelolaan, Tujuan pengelolaan SIM PAS merupakan hasil yang ingin dicapai melalui pengelolaan yang baik yaitu untuk meningkatkan mutu pelayanan pendidikan di sekolah. (c) menetapkan menetapkan materi pelatihan sesuai dengan modul PAS yang akan dilaksanakan sesuai dengan yang akan diteliti yaitu PAS kepegawaian, kesiswaan dan keuangan, terutama pelatihan dalam proses pengentrian data masuk dalam server yaitu data siswa, guru, karyawan data nilai dan keuangan sekolah (d) menetapkan instruktur pelatihan pada mulanya diambil dari Jakarta yaitu dari direktorat pembinaan SMA selanjutnya instruktur dari warga sekolah sendiri yaitu dipilih dari tim yang mempunyai kemampuan lebih dari pada warga yang lain. (e) menetapkan strategi / metode pelatihan yang diberikan lebih banyak prakteknya dari pada ceramah sehingga peserta mempunyai pengalaman langsung dan lebih cepat dapat menerima materi yang diberikan (f) menentukan fasilitas, selain sarpras yang dibutuhkan juga adanya penambahan kesejahteraan bagi warganya. (g) menentukan anggaran, yang dipergunakan dapat berasal dari komite juga dari APBN / APBD, untuk dari komite dana yang pertama kali dalam pelaksanaan PAS yang dipergunakan adalah dari dana pengalihan anggaran pembangunan asrama (h) menetapkan jadwal yang dipakai adalah sesuai dengan kebutuhan dan mencari waktu yang longgar agar tidak mengganggu proses belajar mengajar.

Dalam petikan wawancara mengenai kegiatan identifikasi kebutuhan pengelolaan administrasi sekolah berbasis SIM PAS, Bapak Suparno Hadi P.M.M, selaku kepala sekolah mengemukakan penjelasan sebagai berikut: Suatu pengelolaan jika dilaksanakan dengan perencanaan akan menghasilkan sesuai dengan yang diharapkan; diantaranya menyiapkan segala sesuatu; baik sarpras yang berupa server dan perangkat lain, serta dana, pernyataan tersebut sama yang telah dikemukakan oleh Ketua tim SIM PAS yaitu Bp: Drs. Didik Sumardiyanto.

Berdasarkan keterangan para informan dan juga didukung dengan bukti fisik dokumentasi berupa foto-foto wawancara bersama infor-

man, sekaligus diantaranya berada diruang server yang merupakan tempat menyimpan fasilitas yang akan digunakan dalam kegiatan pengelolaan administrasi sekolah berbasis SIM PAS yang berupa server, dapat dijelaskan bahwa didalam hal penentuan fasilitas yang akan digunakan dalam kegiatan pengelolaan, pengelola merencanakan untuk menggunakan beberapa fasilitas yang telah tersedia sesuai program. Dokumen foto-ruang server yang ada diruang server beserta penunjangnya dipakai tempat wawancara oleh dua informan yaitu bapak Yuche dan bapak Sion,

Pada pelaksanaannya jugamasih ada warga sekolah yang belum memahami tentang kemajuan teknologi karena unsur umur yang tidak memungkinkan untuk mengikuti inovasi perkembangan teknologi, dalam pelaksanaan perlu pendampingan untuk melaksanakannya, terutama dalam mengentri nilai sebagai laporan pada orang tua lewat web. Selain itu diterapkan juga sistem movev yang melibatkan seluruh warga sekolah, dengan cara membagikan angket yang bertujuan untuk mengetahui kepuasan pelanggan terhadap pelayanan pengelolaan administrasi sekolah dengan sistem informasi manajemen berbasis paket aplikasi sekolah sebagai contohnya Paket aplikasi sekolah dalam pelayanan keuangan, pelayanan kesiswaan, pelayanan kepegawaian dan lain-lain. Untuk monitoring dan evaluasi program secara keseluruhan kita laksanakan dengan melibatkan semua unsur, selain yang dilakukan dari program sendiri kita juga laksanakan dengan melibatkan pihak penjamin mutu sekolah ini keberlangsungan program secara keseluruhan dapat dikatakan cukup baik

Keseluruhan program pengelolaan administrasi dengan sistem informasi manajemen berbasis paket aplikasi sekolah dilaksanakan oleh pihak pengelola namun demikian masih terdapat beberapa kendala atau hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan akan tetapi dengan adanya beberapa faktor pendukung yang dimanfaatkan dalam upaya mengatasi kendala-kendala yang ditemui tersebut maka hambatan dan kendala yang dihadapi dapat diminimalisir, dengan kendala adalah masalah tegangan listrik dan masih ada masih ada guru yang tidak tertarik dengan TIK. Sercara prosedural evaluasi tingkat reaksi dan evaluasi tingkat belajar memang telah dilaksanakan oleh pihak sekolahnya melalui lesan dan pengamatan setelah berakhirnya pelatihan pengelolaan saja; tetapi perlu adanya standar evaluasi yang dapat mengetahui dan mengukur evaluasi tingkat reaksi dan evaluasi tingkat belajar perlu diperhatikan dan ditetapkan para tim pengelola untuk pembenahan berikutnya.

Mutu atau kualitas merupakan kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa manusia, proses dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan mutu atau kualitas bukan hanya menekankan pada aspek hasil akhir, yaitu produk dan jasa tetapi juga menyangkut kualitas manusia, kualitas proses dan kualitas lingkungan. Produk mutu pelayanan yang dihasilkan dari SMAN 1 Pati adalah pelayanan sudah berbasis IT mulai dari *e-learning*, proses penilaian, keuangan, data guru, siswa, karyawan, dan lain-lain data sekolah, semua dapat diakses di internet atau dapat dicari tau dengan menggunakan SMS gateway.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian mengenai Pengelolaan Administrasi sekolah berbasis SIM PAS di SMAN 1 Pati; telah merencanakan dan dilaksanakan oleh tim pengelola PAS. dengan standar yaitu berpedoman pada tahapan pengelolaan mulai dari perencanaan, pengorganisasian pelaksanaan, evaluasi untuk mengetahui sejauh mana pengelolaan administrasi sekolah berbasis sistem informasi manajemen paket aplikasi sekolah dilaksanakan untuk peningkatan mutu pelayanan di SMA N I Pati.

Saran dalam penelitian ini adalah agar lebih meningkatkan bimbingan pada warga sekolah yang mengalami kesulitan dalam penggunaan komputer, tak henti-hentinya memberikan motivasi pada yang bersangkutan. Agar dalam evaluasi pelaksanaan pengelolaan administrasi sekolah berbasis sistem informasi manajemen paket aplikasi sekolah dapat berjalan dengan optimal maka hendaknya untuk kelanjutan program kedepan harus, menetapkan suatu standar evaluasi yang menjadi pedoman penyelenggaraan pengelolaan. Hendaknya prongam pengelolaan dapat ditingkatkan pelaksanaan dengan menambah fitur-fitur, memberikan bimbingan pada siswa agar merasa memiliki suatu program SIM PAS disekolah sehingga tak merusak tetapi menjaga, atau mengamankan program tersebut. Dan sekolah berupaya memprotek program yang dibuat agar tak dikacaukan oleh pihak lain. Agar dapat menjadi tempat rujukan dari sekolah lain yang membutuhkan

Daftar Pustaka

- Bogdan, R.C dan Biklen, SK. 1982. "*Riset Kualitatif Untuk Pendidikan Pengantar ke Teori dan Metode*". Jakarta : Direktur Janderal Pembinaan SMA.

- Anda memberi ini +1 secara publik. Urungkan
Direktur Pembinaan SMA. 2009. "*Panduan Sukses Implementasi PAS di SMA*". Jakarta :Departemen Pendidikan Nasional.
- Engkoswara. 1987. "*Dasar-dasar Administrasi Pendidikan*". Jakarta : Depdikbud Ditjen Dikti Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan
- Mantja.2008. "*Etnografi Desain Penelitian Kualitatif Pendidikan Dan Manajemen Pendidikan*". Malang : Elang Mas.
- .Miles, B.M & Huberman, A.M.1992. "*Analisis Data Kualitatif, Buku Sumber tentang Metode-metode Baru*". Jakarta : Universitas Indonesia Press.
- Moleong, Lex. 2009. "*Metodologi Penelitian Kualitatif*". Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sugiyono.2009. "*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R &D*". Bandung:CV. ALVABETA.
- Wahyosumidjo, 2008 "*Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*". Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Yusuf.2005. "Information and Communication Technology and Education: *Analysing the Nigerian National policy for Information Technology*". *International Education Journal*. Shannon Research Press.[http//iej.cjb.net](http://iej.cjb.net) 316.